

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan Karya seni dengan mengangkat folklor “*Ande-Ande Lumut*” sebagai ide dasar dengan metode adaptasi dan mengaplikasikan konsep teater Epik Brecht dalam pemanggungnya telah melalui tahap-tahap sistematis proses penciptaan pada umumnya. Hasil karya akhir berupa pertunjukan yang berjudul “*Kemuning*” yang berdurasi 120 menit diharapkan dapat memenuhi syarat sebagai karya yang akan diujikan sebagai prosedur memperoleh gelar S-2 Penciptaan Seni Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Adaptasi Folklore “*Ande-Ande Lumut*” menjadi sebuah pementasan teater dengan konsep teater epik Brecht merupakan suatu upaya mencari bentuk baru (pembacaan) dalam cerita “*Ande-Ande Lumut*”. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri, seiring perkembangan zaman, maka interpretasi tentang dongeng “*Ande-Ande Lumut*” akan selalu berubah, bergerak mengikuti jamannya. Pemilihan Folklor merupakan suatu upaya mencari ide baru dalam pementasan teater. Harapannya karya ini memberikan kecemburuan positif yang berupa stimulan sehingga tercipta pementasan teater yang mengambil folklor sebagai ide dasarnya.

Kehidupan pelacur dan pelacuran masih identik dengan hal-hal negatif. Padahal mereka dibutuhkan dalam masyarakat. Tapi kadang kala mereka menjadi kambing hitam yang harus selalu disalahkan. Melalui Pementasan “*Kemuning*” yang

mengangkat kehidupan para pelacur di pelacuran ini, diharapkan secara langsung atau tidak langsung membuat masyarakat tahu betul kondisi dan problematika pelacur. Sehingga masyarakat mempunyai pandangan yang lain dalam melihat kehidupan para pelacur.

Pementasan “*Kemuning*” menceritakan tentang pengembaraan Putri Candra Kirana yang bermaksud menguji kesetiaan Raden Panji Suaminya. Ujian ini begitu berat untuk Raden Panji, karena penyamaran Candra Kirana kali ini dalam wujud pelacur. Segmentasi pertunjukan ini adalah orang dewasa, mengingat ceritanya mengangkat kehidupan para pelacur yang sangat memungkinkan dihadapkannya kata-kata ataupun adegan yang seronok dan vulgar.

Dari berbagai teks-teks panggung yang ada dalam pementasan, pencipta telah mengaplikasikan konsep teater epik Brecht, yang tujuannya untuk menggugah aktivitas berfikir pada manusia, harapannya bisa menimbulkan suatu gerakan atau perubahan pada masyarakat.

B. Saran

Selama proses penciptaan “*Kemuning*” dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban tertulis yang berjudul “*Ande-Ande Lumut*”, Adaptasi Folklor ke Pertunjukan Teater Epik Brecht, penulis sering kali mengalami berbagai macam kendala ataupun mendapat pengalaman- pengalaman baru dalam proses kreatif sebagai seorang penulis dan pencipta. Dari hal tersebut penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlunya antisipasi lebih lanjut, apabila pada semester berikutnya terdapat lebih dari lima mahasiswa yang mengajukan tugas akhir penciptaan teater, hal ini berkaitan dengan sarana dan prasarana (panggung, lampu, dll) untuk mewujudkan sebuah pementasan. Ketika pun mencoba memanfaatkan fasilitas yang ada di S-1, porsi prioritas tentunya akan didahulukan untuk mahasiswa S-1.
2. Perlu adanya trik-trik khusus dari penulis (kaitannya dalam menulis naskah), ketika menghadapi kejenuhan, mengingat seseorang penulis membutuhkan *mood* dalam menulis, sedangkan mood tidak bisa hadir setiap saat.
3. Perlunya kejelian dalam memilih dan mengikat komitmen pemain, mengingat begitu banyaknya proses yang waktunya bersamaan, yang memungkinkan adanya kesan “*rebutan pemain*”.

Pada akhirnya pementasan “*Kemuning*” yang bertemakan kesetiaan ini dan diangkat dari Folklor “*Ande-Ande Lumut*” diwujudkan sebagai bentuk upaya untuk melihat peacur dengan sudut pandang yang lain. Pesan moral tersebut disampaikan secara intrinsik melalui dialog, akting tokoh atau simbol- simbol yang ditampilkan dalam pementasan tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Aarne, Antti dan Stith Thompson. (1964), *The Types of the Folktale (a Classification and Bibliography)*, Suomalainen Tiedekatemia Academia Scientiarum Fennica. Helsinki.
- Abdi, Yuyung, (2007), *Sex For Sale Potret Faktual Prostitusi 27 kota di Indonesia*, JP BOOKS, Surabaya.
- Boal, Augusto, (1974), *Theatre Of The Oppressed atau Teater (bagi) yang tertindas*, terjemahan Yudiaryani, Buenos Aires.
- Brandon, James R, (2003), *Jejak-jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*, terj. Soedarsono, P4ST UPI, Bandung.
- Bunanta, Murti, (1998), *Problematisasi Penulisan Cerita Rakyat untuk anak di Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Dananjaja, James, (1986), *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*, PT. Grafiti Pers, Jakarta.
- Encyclopedia of World Drama*, (1972), Vol. I, USA.
- Eneste, Pamusuk, (1991), *Novel dan Film*, Nusa Indah, Ende.
- Esslin, Martin, (1995), *Brecht, a choice of evils*, Methuen, London.
- Harymawan, RMA, (1988), *Dramaturgi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hartnoll, Phyllis, (1995), *The Theatre, a Concise History*, Thames and Hudson, Singapore.
- Ikranegara, Tira, (2008), *Ande-Ande Lumut*, Serba Jaya, Surabaya.
- *Ande-Ande Lumut*, CV Pustaka, Agung Harapan Surabaya.
- Jackson, Stevi dan Jackie Jones, (2009), *Teori-Teori Feminisme Kontemporer*, Jala Sutra, Yogyakarta.
- Kernodle, George R, (1967), *Invitation to The Theatre*, Harcourt, Brace & World Inc, New York/Chicago/San Francisco/Atlanta.

- Kernodle, George. Portia Kernodle, (1978), *Invitation to The Theatre, Brief Second Edition*, Harcourt Brace Jovanovis, Inc, New York/San Diego/Chicago/San Fransisco/Atlanta.
- Kernodle, George, (2008), *Invitation To The Theatre atau Menonton Teater*, terjemahan Yudiaryani, UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Krevolin, Richars, (2003), *Rahasia Sukses Skenario Film- Film Box Office, 5 Langkah Jitu Mengadaptasi Apapun Menjadi Skenario Jempolan*, Mizan Media Utama, Bandung.
- Kuncoro, Sri, (1996), *Drama Mahkamah Karya Asrul Sani, Tinjauan Struktural.*, (Fak. Sastra UGM), Yogyakarta.
- Livingston, Don, (1984), *Film And The Director* , terjemahan Asrul Sani, Yayasan Citra, Jakarta.
- Luxemburg, Jan Van, (1989), *Tentang Sastra*, Intermasa, Jakarta.
- Luxemburg, Jan Van, Dkk, (1984), *Pengantar Ilmu Sastra*, Terj. Dick Hartoko. PT. Gramedia, Jakarta.
- Masykur, M. Syafii, (2011), *Ande-Ande Lumut*, Alfamedia, Yogyakarta.
- Mitter, Shomit, *Sistem pelatihan lakon Stanislavsky, Brecht Growtoski, Brook*. terjemahan Yudiaryani, (2002), arti.line@yahoo.com, Yogyakarta.
- Monaco, James, (1984), *Cara Menghayati Sebuah Film*, terjemahan Asrul Sani. Yayasan Citra, Jakarta.
- Nugroho, Philipus, (2011), *Laporan Penelitian Konsep Teater Epik Brechh dalam film Dogville*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Poerbatjaraka, (1968), *Tjerita Panji dalam Perbandingan*, Gunung Agung, Djakarta.
- Prastista, Himawan, (2008), *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Yogyakarta.
- Ratna, Kutha, (2011), *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- (2007), *Estetika Sastra dan Budaya*, Pustaka pelajar, Yogyakarta.

- Soemardjo, Jacob, (1986), *Ikhtiar Sejarah Teater Barat*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Soemardjo, Jacob, Saini KM, (1986), *Apresiasi Kesusatraan*, PT. Gramedia Jakarta, Jakarta.
- Sayuti, Suminto A, (2001), *Cara Menulis Kreatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Soedarsono, (1986), *Kesenian, Bahasa Dan Folklor Jawa*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Soetomo, Greg, (2003), *Krisis Seni Krisis Kesadaran*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sujiman, Panuti, (1980), *Kamus Istilah Sastra*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Surasdi, (1986), *Ande-Ande Lumut*, Tiga Serangkai, Solo.
- Visser, Pia Kleber dan Colin, (1992), *Re-interpreting Brecht His Influence On Contemporary Drama and Film*, Cambridge University Press, New York.
- Teuw, A.. (1980), *Tergantung pada kat*, . Jakarta, Pustaka Jaya.
- _____ (1983), *Membaca dan Menilai Sastra*, Gramedia, Jakarta.
- _____ (1984), *Sastra dan Ilmu sastra*. Pustaka Jaya: Jakarta.
- Yudiaryani, (2002), *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Godosuli, Yogyakarta.
- Yuliady, Koes, (1995), *Pengaruh Gaya Brecht dalam lakon Opera Primadona karya N Riantiarno*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Zaidan, (1996), Abdul Rozak dkk, *Kamus Istilah Sastra*, Balai Pustaka, Jakarta.